

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit akibat gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kurangnya insulin yang disekresi, kerja insulin ataupun keduanya. Hipertensi merupakan salah satu resiko yang cukup serius dalam komplikasi diabetes mellitus karena efek hiperglikemik yang dapat meningkatkan komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler. Kompleksitas pengobatan pada komplikasi penyakit tersebut akan meningkatkan potensi masalah berhubungan dengan pengobatan yaitu interaksi obat. **Tujuan:** Mengetahui karakteristik demografi (jenis kelamin, usia), pola pengobatan dan potensi interaksi obat pada peresepan pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di RS Dewi Sri periode Januari-Desember tahun 2021. **Metode:** Metode penelitian statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Penelitian ini menggunakan data secara prospektif dengan melakukan penelusuran dokumen terlebih dahulu, yaitu pada lembar rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2021. **Hasil:** Pada penelitian ini obat antidiabetes yang digunakan yaitu golongan sulfonilurea, biguanid, alfa glukosidase dan insulin. Kemudian untuk obat hipertensi yang digunakan yaitu golongan ARB, CCB diuretik thiazid, diuretik dan ACEI. Obat antidiabetes yang berinteraksi dengan obat antihipertensi yaitu glibenclamid dengan furosemid, candesartan dengan glibenclamid. **Kesimpulan:** Dari total 114 pasien yang memiliki diagnosis DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi hanya 19 pasien. Pasien yang memiliki kemungkinan terjadinya interaksi obat hanya 4 pasien dengan interaksi minor 1 dan moderat 3.

Kata kunci: DM tipe 2, Hipertensi, Interaksi Obat

ABSTRACK

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a disease caused by metabolic disorders characterized by hyperglycemia due to lack of insulin secreted, insulin action or both. Hypertension is one of the serious risks in complications of diabetes mellitus because of the hyperglycemic effect that can increase macrovascular and microvascular complications. The complexity of treatment for complications of the disease will increase the potential for problems related to treatment, namely drug interactions. **Objective:** To determine demographic characteristics (gender, age), treatment patterns and potential drug interactions in prescribing treatment for type 2 Diabetes Mellitus patients with hypertension complications at Dewi Sri Hospital for the January-December 2021 period. **Methods:** Descriptive statistical research methods are methods related to the collection and presentation of data so as to provide useful information. This study uses data prospectively by conducting document searches first, namely on medical record sheets of type 2 diabetes mellitus patients with hypertension complications at Dewi Sri Karawang Hospital in 2021. **Results:** In this study, the antidiabetic drugs used were sulfonylureas, biguanides, alpha glucosidase and insulin. Then for hypertension drugs used are ARB, thiazide diuretic CCB, diuretic and ACEI. Antidiabetic drugs that interact with antihypertensive drugs are glibenclamide with furosemide, candesartan with glibenclamide. **Conclusion:** From a total of 114 patients who had a diagnosis of type 2 DM with hypertension complications, only 19 patients. Only 4 patients had a possible drug interaction with a minor 1 and 3 moderate interactions.

KARAWANG

Keywords: type 2 diabetes mellitus, hypertension, drug interactions